



Quranic Sciences for Community Service

ISSN (Online): XXXX-XXXX

Received: 15-05-2026, Revised: 16-06-2026

Accepted: 17-07-2026, Published: 19-08-2026

DOI: <https://doi.org/10.69526/qscs.v1i1.458>



Penerapan Metode Quantum Reading Qur'an (QRQ) Untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Yayasan Bina Al-Qur'an Hidayatullah

Sabrina Farah Fuadia¹

Abstract

Tujuan - Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan akurat sesuai dengan prinsip tajwid merupakan kompetensi mendasar bagi siswa di Pusat Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Namun, banyak pelajar terus mengalami kesulitan dalam kefasihan membaca, pengucapan, kepercayaan diri, dan kebiasaan membaca yang konsisten. Program keterlibatan komunitas ini bertujuan meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Quantum Reading Qur'an (QRQ). **Desain/metodologi/pendekatan** - Program ini mengadopsi pendekatan partisipatif berbasis komunitas yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran Kuantum melalui rangkaian TANDUR: Tumbuh Minat, Pengalaman, Nama, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan. Pelaksanaan terdiri dari empat tahap: koordinasi awal dan penilaian, pelatihan guru tentang TANDUR dan alat bantu audio-visual (AVA), pendampingan melalui delapan sesi instruksional, dan evaluasi menggunakan penilaian membaca Qur'an sebelum dan pasca-tes. Teknik hafalan ritmis juga diterapkan untuk memperkuat motivasi, kepercayaan diri, dan konsistensi membaca. **Temuan** - Implementasi ini menunjukkan peningkatan dalam kinerja siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam kefasihan membaca, artikulasi (makhârij al-h yourū f), dan akurasi tajwid. Siswa juga menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar dan kebiasaan membaca yang lebih konsisten setelah sesi mentoring. Selain itu, program ini memperkuat kompetensi pedagogis para instruktur dalam menerapkan strategi pembelajaran Qur'an yang aktif, interaktif, dan didukung teknologi. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa integrasi TANDUR, AVA, dan hafalan ritmis dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi literasi Al-Qur'an. **Implikasi/keterbatasan penelitian** - Program ini diimplementasikan dalam konteks TPA tertentu dan evaluasinya terutama didasarkan pada observasi pra-tes dan pasca-tes. Program lanjutan harus melibatkan kelompok peserta yang lebih besar, penilaian jangka panjang, dan evaluasi komparatif di berbagai lingkungan TPA. **Orisinalitas/nilai** - Program keterlibatan komunitas ini memberikan model praktis untuk pengembangan literasi Al-Qur'an dengan mengintegrasikan prinsip Pembelajaran Kuantum dengan pedagogi Al-Qur'an. Pendekatan QRQ menyediakan kerangka kerja yang berpotensi dapat direplikasi untuk memperkuat kompetensi membaca, motivasi pembelajar, dan kapasitas guru dalam pendidikan Al-Qur'an berbasis komunitas.

Keywords: Quantum Reading Qur'an Method; TANDUR; Qur'an Reading; Tajwid; Qur'anic Education Center; Community Service.

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, e-mail: sabrinafarah22@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam yang wajib dibaca, dipahami, dan diamalkan isinya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca secara pelan, jelas, dan sesuai kaidah tajwid, menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan agama pada anak [1]. Berbagai lembaga pendidikan nonformal hadir dan berperan strategis dalam membina kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak di lingkungan Masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pengurus Yayasan Bina Qur'an Hidayatullah di Bandung, ditemukan sejumlah permasalahan, antara lain: (1) sebagian besar santri masih membaca Al-Qur'an secara terbata-bata dan kurang percaya diri saat membaca di depan teman; (2) ketepatan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid dasar masih rendah; (3) santri belum memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an yang rutin dan konsisten di luar jam mengaji; serta (4) metode pengajaran yang digunakan pengajar masih bersifat satu arah (ceramah dan drill membaca) tanpa melibatkan pengalaman belajar aktif, sehingga santri cenderung pasif dan cepat lupa.

Permasalahan tersebut mendorong perlunya sebuah intervensi metode pembelajaran yang lebih membangun keterlibatan aktif, motivasi, dan kebiasaan belajar santri secara berkelanjutan. Salah satu metode yang telah dikembangkan dan diteliti penerapannya di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an di Indonesia adalah Metode Quantum Reading Qur'an (QRQ), yaitu adaptasi dari prinsip Quantum Teaching/Learning (Bobbi DePorter) ke dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan pola TANDUR dan dukungan media audio visual serta teknik hafalan berirama [2]. Beberapa permasalahan tersebut seperti rendahnya kepercayaan diri dan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an, khususnya di depan teman sebaya, rendahnya ketepatan makharijul huruf dan

penerapan hukum tajwid dasar, belum terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur'an yang rutin dan konsisten pada santri, serta keterbatasan kompetensi metodologis ustadz/ustadzah dalam menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan berbasis pengalaman.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui penerapan Metode Quantum Reading Qur'an (QRQ), meningkatkan kepercayaan diri dan kebiasaan membaca Al-Qur'an santri secara konsisten, meningkatkan kompetensi ustadz/ustadzah dalam menerapkan pola TANDUR dan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an, membangun sistem evaluasi kemampuan baca Al-Qur'an yang terukur, dan memberikan model pembinaan yang dapat direplikasi oleh lembaga lain di sekitar wilayah mitra.

Kegiatan ini diharapkan memberi manfaat langsung berupa peningkatan mutu bacaan Al-Qur'an santri, penguatan kapasitas pengajar yayasan, serta kontribusi akademik dalam bentuk model penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat dikaji dan dikembangkan lebih lanjut oleh perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan keagamaan lain.

Metode Quantum Reading Qur'an (QRQ)

Metode Quantum Reading Qur'an (QRQ) merupakan adaptasi dari konsep Quantum Teaching/Learning yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter ke dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini menggunakan pola pembelajaran TANDUR, yaitu akronim dari Tumbuhkan (menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu santri di awal pembelajaran), Alami (mengajak santri mengalami langsung materi melalui praktik, simulasi, atau permainan), Namai (memberikan istilah atau label pada konsep yang telah dialami, misalnya nama huruf atau hukum bacaan), Demonstrasikan (memberi kesempatan santri

menunjukkan kemampuannya), Ulangi (mengulang materi untuk penguatan dan retensi), dan Rayakan (memberikan apresiasi atas pencapaian santri) [3]. Penerapan QRQ umumnya didukung oleh Audio Visual Aids (AVA) seperti video, gambar, dan rekaman audio, serta teknik hafalan berirama seperti pola 'Ayu Ayun Manna Tahan' untuk membantu santri mengingat kaidah bacaan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Prinsip Quantum Teaching dan Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Quantum Teaching berlandaskan pada prinsip bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila melibatkan pengalaman langsung, emosi positif, dan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga kedua belahan otak (kiri dan kanan) dapat berfungsi secara optimal. Prinsip 'bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka' menjadi dasar penyusunan pola TANDUR, yang menekankan pentingnya membangun koneksi emosional dan relevansi materi dengan pengalaman santri sebelum masuk ke penjelasan konsep secara formal [4]. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, pendekatan ini membantu santri membangun rasa percaya diri, motivasi intrinsik, dan kebiasaan belajar yang konsisten.

Yayasan Bina Qur'an Hidayatullah

Yayasan Bina Qur'an Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan nonformal keagamaan yang bertujuan mendidik anak-anak agar mampu membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an sejak usia dini, serta menanamkan akhlak dan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan berkelanjutan.

Metode dan Pelaksanaan Implementasi Kegiatan

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah santri Yayasan Bina Qur'an Hidayatullah yang berjumlah 30 orang, terbagi dalam 5 kelompok belajar berdasarkan jenjang kemampuan, serta 5 orang ustadz/ustadzah pengajar sebagai mitra pelaksana kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis, yaitu:

1. Persiapan

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan wawancara pengajar untuk mengidentifikasi kondisi awal dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mitra. Tahap ini juga melakukan koordinasi dengan pengurus dan pengajar TPA, sosialisasi program, serta pemetaan kemampuan awal santri melalui pre-test baca Al-Qur'an.

2. Pelatihan Pengajar

Tahap selanjutnya dilakukan pembekalan teknik mengajar Metode QRQ kepada ustadz/ustadzah selama 2 kali pertemuan, mencakup penerapan pola TANDUR, penggunaan media audio visual, serta teknik hafalan berirama untuk penguatan kaidah bacaan.

3. Pendampingan Pembelajaran

Pendampingan proses belajar-mengajar di kelas selama 8 kali pertemuan (2 kali per pekan selama 4 pekan), dengan pola TANDUR: Tumbuhkan (5 menit, menumbuhkan minat lewat cerita/video singkat), Alami (15 menit, praktik langsung membaca dengan bimbingan), Namai (10 menit, penjelasan

istilah/kaidah bacaan), Demonstrasikan (15 menit, santri tampil membaca di depan kelompok), Ulangi (10 menit, pengulangan materi), dan Rayakan (5 menit, apresiasi/penghargaan atas pencapaian santri).

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama proses pelaksanaan untuk memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, kapasitas, atau kondisi masyarakat setelah mengikuti program. Evaluasi dilakukan melalui post-test kemampuan baca santri di akhir kegiatan, serta evaluasi kompetensi mengajar ustadz/ustadzah melalui observasi dan angket.

5. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan

Tahap akhir diarahkan pada penguatan keberlanjutan program melalui penyusunan rekomendasi keberlanjutan program dan penyerahan modul/panduan pola TANDUR beserta media audio visual kepada pihak lembaga.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program diukur menggunakan instrumen tes baca Al-Qur'an yang mencakup tiga aspek, yaitu kelancaran dan kepercayaan diri membaca, ketepatan makharijul huruf dan tajwid dasar, serta konsistensi kebiasaan membaca, dengan skala penilaian 0-100. Indikator keberhasilan ditetapkan berupa peningkatan rata-rata skor santri minimal 20 poin dari pre-test ke post-test, serta minimal 80% ustadz/ustadzah mampu menerapkan pola TANDUR dengan baik berdasarkan lembar observasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *Post-Test* santri ditemukan perbandingan rata-rata skor kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut.

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan
Kelancaran & percaya diri membaca	57	81	+24
Ketepatan makharijul huruf & tajwid	54	77	+23
Konsistensi kebiasaan membaca	50	76	+26
Rata-rata keseluruhan	53,7	78,0	+24,3

Data pada tabel di atas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada ketiga aspek yang diukur. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek konsistensi kebiasaan membaca, yang menunjukkan bahwa pola TANDUR pada Metode QRQ efektif dalam membangun motivasi intrinsik dan kebiasaan belajar santri, sejalan dengan prinsip Quantum Teaching yang menekankan pengalaman positif dan apresiasi (tahap Rayakan) sebagai penguat perilaku belajar.

Hasil observasi terhadap ustadz/ustadzah menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mayoritas pengajar (di atas 80%) mampu menerapkan pola TANDUR secara berurutan dan konsisten, termasuk pemanfaatan media audio visual dalam tahap Tumbuhkan dan Alami. Pengajar juga melaporkan bahwa

santri menjadi lebih aktif bertanya dan lebih berani tampil membaca di depan kelompok dibandingkan dengan metode pengajaran sebelumnya.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan antara lain: antusiasme santri terhadap sesi Rayakan (pemberian apresiasi/penghargaan), dukungan penuh dari pengurus TPA dan orang tua santri, serta ketersediaan perangkat audio visual sederhana (speaker/proyektor) selama pendampingan [5]. Adapun faktor penghambat yang ditemui meliputi keterbatasan waktu untuk menjalankan keenam tahap TANDUR secara utuh dalam satu sesi, serta kebutuhan adaptasi bagi pengajar yang sebelumnya terbiasa dengan metode ceramah satu arah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Metode QRQ

Kesimpulan

Penerapan Metode Quantum Reading Qur'an (QRQ) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Bina Quran Hidayatullah terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, khususnya pada aspek kelancaran, kepercayaan diri, ketepatan makharijul huruf, dan konsistensi

kebiasaan membaca. Selain berdampak pada santri, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi metodologis ustadz/ustadzah dalam menerapkan pola TANDUR dan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pihak pengelola TPA disarankan untuk melanjutkan penerapan Metode QRQ secara berkelanjutan dengan pendampingan berkala.
2. Perlu dilakukan penyegaran (refreshing) pelatihan bagi pengajar secara periodik agar konsistensi kualitas pengajaran tetap terjaga.
3. Perguruan tinggi atau lembaga terkait disarankan memperluas program serupa ke TPA-TPA lain yang memiliki permasalahan sejenis.

Author Contributions

Sabrina Farah Fuadia: Conceptualization, Methodology, Writing – review & editing, Supervision, Project administration.

Acknowledgement

Penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus mereka kepada tim editorial dan para peninjau Journal atas komentar konstruktif, saran yang mendalam, dan panduan profesional mereka sepanjang proses peninjauan. Umpan balik berharga mereka telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas, kejelasan, dan kontribusi ilmiah dari naskah ini. penulis juga mengakui lingkungan akademik dan dukungan institusional yang memfasilitasi penyelesaian penelitian ini. Apresiasi diberikan kepada rekan dan akademisi yang memberikan diskusi intelektual dan masukan berharga selama pengembangan kegiatan pengabdian ini.

Conflict of Interest

The authors declare no conflicts of interest.

Funding

This research did not receive any financial support.

Use of artificial intelligence (AI)

The authors declare that no generative artificial intelligence (AI) tools were used in the preparation, analysis, or writing of this manuscript

Bibliography

- [1] I. E. Dariyani, "Penerapan metode Quantum Reading dalam upaya meningkatkan minat baca siswa," *Jurnal Pendidikan UNIGA*, vol. 4, no. 1, pp. 20–24, 2017, doi: 10.52434/jp.v4i1.31.
- [2] B. DePorter and M. Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung, Indonesia: Kaifa, 2011.
- [3] Jaenuddin, "Quantum Reading Quran (QRQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 113–124, 2019, doi: 10.62490/latahzan.v11i2.53.
- [4] A. Wahyu, "Penerapan metode Quantum Reading Quran (QRQ) berbasis Audio Visual Aids (AVA) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran," *Tesis Magister, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Indonesia, 2023*.
- [5] M. Putri, "Implementasi metode Quantum Reading Quran (QRQ) dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di Yayasan Islam AnNajah Centre Medan," *Skripsi, Universitas Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia, 2023*.
- [6] H. Sa'diah, "Pengaruh metode Quantum Reading Quran (QRQ) terhadap

- kemampuan membaca Alquran siswa pada SMPN 1 Peunaron," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Langsa, Indonesia, 2020.
- [7] R. Zanuri, "Efektivitas metode Quantum Reading Qur'an terhadap penguasaan makharijul huruf pada lansia di Desa Klumpit, Kec. Mojolaban, Kab. Sukoharjo," 2022.
- [8] S. Sultan, I. Damayanti, R. Paewai, and J. Jaya, "Penguatan pendidikan Al-Qur'an dalam keluarga melalui program pengabdian kepada masyarakat di Desa Toddopulia Kabupaten Maros," MAYARA J. Pengabd. Masy., vol. 3, no. 2, pp. 79–88, 2025.
- [9] A. Mustofa, "The Living QS. Saba': 13 among Javanese Moslem Sculptors," J. Stud. Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, vol. 26, no. 1, pp. 31–52, 2025, doi: 10.14421/qh.v26i1.5723.
- [10] M. F. Elkarimah and A. Jaeni, "PKM mengasah kompetensi dasar guru/pendidik Al-Qur'an melalui pelatihan sehari," J. Gembira Pengabd. Kpd. Masy., vol. 1, no. 3, pp. 577–583, 2023.
- [11] I. L. Fauziah, A. D. L. K. Nurrahmah, H. S. Fahdah, R. Z. S. Reza, S. A. Z. Al-Kholis, and S. Fitriyah, "Pengembangan strategi dakwah dan edukasi ilmu Al-Qur'an serta bahasa Arab bagi masyarakat urban: Pengabdian kepada masyarakat di Masjid Jami' Al-Fudhola Meruya Selatan Jakarta Barat," Zad Al-Ummah J. Pengabd. Masy., vol. 2, no. 1, pp. 38–54, 2024.
- [12] U. Zakka, S. Siregar, and A. S. Nurmiati, "Penguatan nilai-nilai kehidupan melalui pendidikan berbasis Al-Qur'an di masyarakat: Sebuah model pengabdian transformatif," Marsialapari J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 2, no. 3, pp. 128–139, 2025.

Copyright

© 2026 The Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited. See <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.